



KESATUAN DOA PUJIAN PENYEMBAHAN BERSAMA-SAMA

Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. – 1 Korintus 1:10



Alkitab banyak menekankan pentingnya kesatuan (*unity*). Doa syafaat Tuhan Yesus yang terakhir untuk para murid-Nya dan semua orang percaya sebelum Ia ditangkap oleh prajurit Roma dan kemudian disalibkan dalam Yohanes 17:21 berbunyi demikian: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau", menunjukkan dengan jelas keinginan-Nya yang sangat mendalam agar para murid dan semua orang percaya hidup dalam persatuan (*unity*). Kesatuan (*unity*) juga ditekankan di dalam DNA gereja kita yang berbunyi: "Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa yang mempunyai gaya hidup doa pujian penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam yang melakukan kehendak Bapa pada zaman ini". Kesatuan hati sangat diperlukan bagi kita yang menantikan Tuhan segera datang kali kedua dan semua kita diangkat di dalam awan kemuliaan.

Menurut Injil Yohanes pasal ke 17, kesatuan hati yang diinginkan oleh Tuhan Yesus bukanlah berbicara kesatuan gedung, merk, atau organisasi, melainkan kesatuan hati orang-orang percaya dalam:

1. Kehidupan dalam Kristus

Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku

dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. - Yoh.17:23

Ketika diselamatkan dan menerima hidup yang baru dalam Kristus, kita sudah menyatu dengan Kristus dimana Tuhan yang menjadi pemilik hidup ini. Kewajiban kita yang sudah diselamatkan adalah kita wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup (1 Yoh.2:6). Untuk mengetahui bagaimana Kristus telah hidup tentu dengan cara rutin membaca dan belajar firman Tuhan sehingga mengenal-Nya secara pribadi dan mengerti akan isi hati-Nya. Jika kesatuan kehidupan dalam Kristus nyata maka niscaya kedatangan Tuhan akan segera terjadi.

2. Kekudusan dalam kebenaran Kristus

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran. – Yoh.17:17-19

Sejak dosa masuk di dalam kehidupan maka karakter manusia menjadi rusak dan tidak lagi sesuai dengan rancangan awal Tuhan. Untuk itu perlu adanya standar moral yang menjadi ukuran dalam kehidupan ini. Standar moral tersebut tentunya bukan berasal dari dunia namun dari Sang Pencipta kehidupan itu sendiri. Perubahan karakter membutuhkan firman Tuhan yang menjadi pedoman yang menuntun sehingga kita kembali menjadi pribadi yang dimaksudkan Tuhan. Kesatuan hidup dalam kebenaran Kristus akan menyebabkan dunia dipenuhi oleh pribadi-pribadi yang berkarakter Kristus dan kerajaan sorga semakin ditegakkan di muka bumi ini.

3. Ketaatan akan firman Tuhan

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu. – Yoh. 17:6

Firman Tuhan yang kita baca setiap hari tidak hanya sekedar dibaca untuk memenuhi kewajiban semata, namun harus kita praktekan dalam hidup ini sehingga orang lain melihat Tuhan dalam hidup kita. Melakukan firman Tuhan tidak bisa terjadi jika memakai kekuatan sendiri, kita membutuhkan

Roh Kudus yang memampukan kita untuk dapat melakukannya. Tuhan yang begitu kasih kepada kita sebagai umat-Nya, Ia sendiri yang akan menuntun dan memampukan kita untuk dapat hidup berkenan di hadapan-Nya. Jika semua orang percaya bersatu hati untuk menaati firman Tuhan dalam hidupnya maka dunia ini akan dipenuhi terang kemuliaan Tuhan di dalam segala bidang.

4. Kerinduan akan jiwa-jiwa

Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. – Yoh. 17:20-21

Sebagai orang percaya yang telah mengalami kelahiran baru, yang telah diselamatkan dari kematian kekal, tentunya tidak boleh hanya memikirkan diri sendiri saja namun juga harus memikirkan jiwa-jiwa yang sedang mengantri ke dalam kematian kekal karena ketidaktahuan mereka soal jalan keselamatan yang benar. Untuk itu mari kita bersatu hati untuk berdoa bagi jiwa-jiwa dan menjadi saksi Kristus dimana pun kita berada. Kesatuan hati rindu akan jiwa-jiwa akan menyebabkan banyak jiwa akan diselamatkan.

ACTION:

- Tetap setia membaca firman Tuhan sampai Tuhan Yesus datang kedua kali.
- Bersama-sama mendoakan jiwa-jiwa yang belum diselamatkan saat setiap kali ibadah cool.
- Terus mengusahakan perubahan karakter dengan jalan mengamalkan setiap ajaran Tuhan Yesus.